

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. D dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan Varney dan pendokumentasiannya menggunakan metode SOAP, yang asuhannya dilaksanakan sebanyak 4 kali kunjungan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pengkajian pada Ny.D P3003 Ab000 sudah dilakukan selama 6 minggu dilakukan di PMB Sri Sulami, AMd.Keb dengan baik namun ditemukan masalah pada data subyektif berupa kurangnya informasi mengenai perut mules di awal kunjungan yaitu 6 jam postpartum. Pada 6 hari postpartum ditemukan masalah kurang tidur dan konstipasi. Pada 2 minggu ditemukan masalah konstipasi dan 6 minggu postpartum, sudah tidak ditemukan adanya masalah. Pada data obyektif, hasil pemeriksaan ditemukan bahwa perubahan fisik yang dialami ibu sesuai dengan teori yang ada yakni, tanda-tanda vital dalam batas normal, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi baik, diastasis rectus abdominalis 1 jari, lochea rubra dan perdarahan  $\pm 1/2$  pembalut (25ml), serta tidak ada jahitan pada perineum.
- b. Dari hasil pengkajian dapat ditarik suatu diagnosa Ny. D P3003 Ab000 dengan nifas normal dan disertai beberapa masalah, yaitu

kurangnya informasi mengenai perut mules, kurangnya istirahat serta konstipasi.

- c. Diagnosa dan masalah potensial dalam asuhan ini tidak ada
- d. Identifikasi kebutuhan segera dalam asuhan ini tidak ada
- e. Intervensi yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan ibu yaitu, jelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan baik, jelaskan pada ibu penyebab nyeri, jelaskan pada ibu tentang tanda bahaya masa nifas, ajarkan ibu cara menyusui yang benar, ajarkan ibu dan keluarga cara perawatan bayi baru lahir, jelaskan pada ibu untuk melakukan *rooming in* dengan bayinya, ajarkan ibu cara senam nifas secara bertahap, berikan terapi berupa tablet Fe, vit A, serta Amoxillin, diskusikan dengan ibu dalam menentukan jadwal kunjungan ulang.
- f. Implementasi yang dilaksanakan disesuaikan dengan intervensi yang telah disusun. Asuhan dilakukan sebanyak empat kali yaitu 6 jam *post partum*, 6 hari *post partum*, 14 hari *post partum*, dan 40 hari *post partum*. Beberapa masalah terjadi pada masa nifas tetapi tidak sampai terjadi komplikasi, diantaranya ketidaktahuan ibu tentang rasa mules yang dirasakan setelah kelahiran bayi, kurang tidur dan konstipasi. Penatalaksanaan beberapa masalah tersebut sesuai dengan tinjauan teori dan konsep manajemen.
- g. Evaluasi asuhan kebidanan pada kasus Ny D selama 6 minggu ini dilakukan melalui catatan perkembangan. Masa nifas ibu berjalan

dengan normal tanpa komplikasi. Evaluasi yang didasarkan pada kriteria hasil yakni, Keadaan umum ibu baik, tanda tanda vital ibu dalam batas normal, kontraksi uterus baik, TFU sesuai dengan hari, lochea sesuai dengan hari, ibu menggunakan KB suntik 3 bulan. Adapun evaluasi yang tidak sesuai dengan kriteria hasil yakni ibu tidak menyusui secara eksklusif sampai 6 bulan kaena memberi bayinya makanan selain ASI.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan asuhan yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa masalah, sehingga saran yang ingin disampaikan penulis adalah :

a. Bagi bidan

Disarankan pada petugas kesehatan khususnya bidan untuk menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat mengurangi masalah yang muncul terutama pada ibu nifas.

b. Bagi masyarakat terutama ibu nifas

Disarankan pada ibu nifas untuk melakukan kunjungan minimal 3 kali dan melaksanakan saran yang telah diberikan oleh peneliti terutama tentang hal menyusui, dan nutrisi ibu dengan konsisten sesuai dengan penjelasan, dan lebih kooperatif sehingga memberikan kemudahan pada bidan untuk melakukan asuhan kebidanan.